

## Analisis Media Sosial Facebook Dalam Menyiarkan Kegiatan Gerejawi di GMIM Baitani Paslaten Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020

Sonia Christy Pepah<sup>1\*</sup>, Richard Gordon Mayopu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Hubungan Masyarakat/universitas kristen satya wacana, salatiga

<sup>2</sup>Dosen Hubungan Masyarakat/universitas kristen satya wacana, salatiga

\* pepahsonia@gmail.com

### ABSTRACT

*The Digital Era is a situation where technology provides convenience for the Global community, especially during the Covid-19 pandemic. Thus, happened to the GMIM Baitani Paslaten congregation, where the use of social media, especially Facebook, became a medium that provided convenience in carrying out worship services. This research uses Two-Step Flow Communication Theory according to Paul Lazarsfeld's models. This research explains how the analysis of Social Media, specifically Facebook, broadcasts ecclesiastical activities at GMIM Baitani Paslaten during the 2020 Covid-19 pandemic. GMIM Baitani Paslaten uses Facebook features such as live streaming as an alternative for congregations in carrying out ecclesiastical services. This study uses a qualitative analysis approach with explanatory descriptive writing methods and uses primary and secondary data sources. The results and conclusions of this study are The use of Facebook in church services during the Covid-19 pandemic, The use of Facebook during the pandemic, The impact of live streaming which Consists of attendance screening, Network connections, Broad coverage, Freedom of expression for the congregation, and Analysis of the occurrence of two step flow communication theory on the implementation of ecclesiastical activities. In this case, it is analyzed from the response of the GMIM Baitani Paslaten congregation when worshipping online using social media Facebook.*

**Keywords:** Covid-19 pandemic; GMIM Baitani Paslaten; facebook; live streaming; two step flow communication theory

### ABSTRAK

Era Digital merupakan sebuah keadaan dimana teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat Global terutama di masa pandemi Covid-19. Demikian yang terjadi pada jemaat GMIM Baitani Paslaten, dimana pemanfaatan media sosial khususnya facebook menjadi media yang memberikan kemudahan dalam menjalankan ibadah. Penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Dua Arah menurut model Paul Lazarsfeld. Penelitian ini menjelaskan bagaimana analisis Media Sosial, khususnya Facebook, menyiarkan kegiatan kegerejaan di GMIM Baitani Paslaten selama masa pandemi Covid-19 2020. GMIM Baitani Paslaten menggunakan fitur Facebook seperti live streaming sebagai salah satu alternatif jemaat dalam menjalankan ibadah. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan metode penulisan deskriptif eksplanasi dan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah Pemanfaatan facebook dalam pelayanan gereja di masa pandemi, Penggunaan facebook di masa pandemi, Dampak live streaming yang terdiri dari Screening kehadiran, Koneksi jaringan, Jangkauan luas, Kebebasan berpendapat jemaat, dan Analisis terjadinya komunikasi dua arah dalam melaksanakan kegiatan gerejawi. Dalam hal tersebut di analisis dari tanggapan jemaat GMIM Baitani Paslaten saat beribadah online menggunakan media sosial facebook

**Kata-kata Kunci:** Pandemi Covid-19; GMIM Baitani Paslaten; facebook; live streaming; komunikasi dua arah

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi virus covid-19, media sosial menjadi salah satu sarana yang sangat dibutuhkan masyarakat sebagai alternatif untuk melakukan berbagai kegiatan individu maupun organisasi, salah satunya penggunaan media sosial dalam mendukung kegiatan gerejawi masyarakat pada saat ini.

Dalam sebuah artikel kesehatan, *Corona virus Corona* atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), merupakan virus jenis baru yang menyerang sistem pernafasan yang bersifat menular. Virus ini bisa menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam jangka waktu beberapa bulan, membuat beberapa negara termasuk Indonesia yang memberlakukan *lockdown* dan PSBB untuk mencegah penyebarannya (Indonesia, 2021).



Sumber: Powerpoint Satgas Covid-19, 2021  
**Gambar 1 PPT Satuan Tugas Penanganan Covid-19**

Berdasarkan data di atas dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19, perkembangan kasus harian covid-19 di Indonesia Per tanggal 6 desember tahun 2020 terkonfirmasi masing-masing jumlah Kasus Aktif sejumlah 83,825 dengan persentase kenaikan 14.56% serta penambahan Kasus Positif dengan jumlah 6.089 orang. Adapun jumlah Kasus Sembuh 474,771 meningkat pada persentase 82.45% dan jumlah Kasus Meninggal menuju angka 17,740 dengan persentase kenaikan 3.08%. Berikut jumlah Kasus Aktif Dunia dengan persentase 28.53%, sedangkan Kasus Sembuh pada persentase 69.17% dan Kasus Meninggal 2.30%. (Covid-19, 2020)

Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami peningkatan kasus Covid-19 dengan jumlah kenaikan sebesar 40.8% dan jumlah keseluruhan kasus sebanyak 553 kasus pada bulan november tahun 2020. (Covid-19, 2020)

Adapun merujuk data terdapat pemetaan Risiko Rendah, Risiko Sedang dan Risiko Tinggi yang termasuk di dalamnya Kabupaten Minahasa Utara yang di dalamnya merupakan lokasi penelitian yaitu Gereja GMIM Baitani Paslaten.

Menurut (Tambunan, 2018) Suatu komunikasi dikatakan berhasil ketika dalam proses komunikasi kita mempelajari dan mengetahui unsur-unsur yang terkait di dalam proses komunikasi tersebut. Berikut unsur-unsurnya adalah sumber (*resource*), pesan (*message*), saluran (*channel*, media) dan penerima (*receiver*), khalayak. Sehingga suatu komunikasi dapat dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan diterima oleh penerima pesan sehingga memiliki kesamaan makna".

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori komunikasi dua arah (*two step flow theory*) di mana proses komunikasi ini terjadi ketika melalui peran *opinion leader*, media massa mempengaruhi individu. Menjadi hal yang baru pada GMIM Baitani Paslaten ketika memiliki perbedaan proses komunikasi saat melaksanakan ibadah secara *offline* dan *online* melalui *live streaming* facebook, terlihat dari proses komunikasi satu arah menjadi komunikasi dua arah lewat fasilitas komentar, dan *reaction* emoji dari media sosial facebook. Pada masa pandemi covid-19 Gereja GMIM Baitani Paslaten merupakan salah satu gereja yang terdampak pandemi covid-19, berbagai kegiatan gerejawi seperti ibadah minggu, kolom, rayon, ibadah BIPRA & Lanjut Usia (Bapak, Ibu, Pemuda, Remaja, Anak dan Lanjut usia) berlangsung secara online di mana melalui fitur *live streaming* penulis melihat dan menganalisis bagaimana peran dari media sosial facebook yang di analisis menggunakan komunikasi dua arah pada metode ibadah *online*.

Pada data tabel 1 yang penulis olah, gereja GMIM Baitani Paslaten telah melaksanakan ibadah *online* sebanyak 37 kali pada tahun 2020 Dengan *viewers* terendah sejumlah 121 *views* dan terbanyak sejumlah 2.700. Gereja GMIM Baitani Paslaten menggunakan media sosial facebook khususnya fitur *Live Streaming* yang menjadi jembatan komunikasi dalam menjangkau pelayanan ibadah khususnya di GMIM Baitani Paslaten dengan pelaksanaan kegiatan ibadah secara *online*, yang kemudian mampu membantu memutus rantai penyebaran Virus Covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara.

Perumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana GMIM Baitani Paslaten memanfaatkan platform facebook dalam menyiarkan kegiatan gerejawi dianalisis menggunakan teori *two step flow* dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Media Sosial menjadi wadah pelayanan lewat fitur *Live Streaming* di GMIM Baitani Paslaten selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan khususnya terhadap peminat masalah-masalah organisasi gereja khususnya keberlangsungan dalam penyelenggaraan kegiatan gerejawi pada masa pandemi Covid-19 melalui media social. Tahun 2020 merupakan awal dari masuknya virus covid-19 di Indonesia khususnya di Sulawesi Utara yang membuat adanya keterbatasan jemaat dalam melaksanakan aktivitas kegiatan gerejawi seperti ibadah rutin setiap minggu dan peribadatan lainnya. Alternatif ibadah dengan menggunakan fitur *live streaming* yang memberikan peluang agar tidak menghambat keberlangsungan kegiatan gerejawi.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Lazarsfeld “komunikasi dua arah” (*two step-flow communication*), merupakan pengaruh media massa namun tidak secara langsung tepat sasaran pada individu, namun lebih dahulu sampai ke pemuka pendapat (*opinion leader*) sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian jurnal “*perkembangan komunikasi*” (Mufid, 2007).

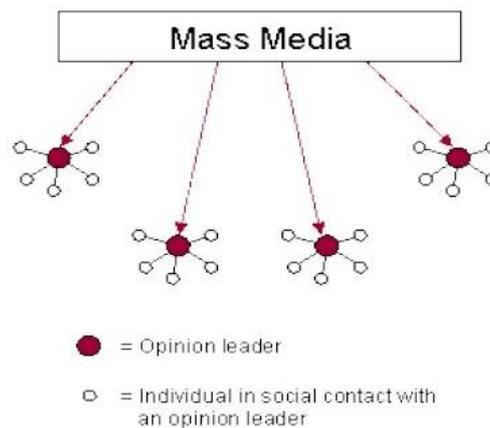
Menurut (Sendja, 2001), tentang Komunikasi dan Budaya, dimana teori komunikasi mempunyai asumsi-asumsi mengenai komunikasi dua tahap dan konsep pembuka komunikasi, sebagai berikut :

Individu tidak terisolasi dari kehidupan sosial, mereka merupakan anggota kelompok-kelompok sosial saat berinteraksi dengan orang lain;

1. Proses terhadap pesan dari media tidak mendapat reaksi secara langsung melainkan melalui perantara dan dipengaruhi oleh hubungan-hubungan tersebut

2. Ada dua proses yang berlangsung, yaitu yang pertama mengenai penerimaan dan perhatian dan kedua berhubungan dengan respon dalam bentuk persetujuan atau penolakan upaya mempengaruhi atau dalam penyampaian informasi.

Individu tidak bersikap sama terhadap pesan media, melainkan memiliki berbagai pesan yang berbeda dalam proses komunikasi, dan khususnya dapat dibagi di antara mereka yang secara aktif menerima dan menyebarkan gagasan dari media, dan mereka yang semata-mata hanya mengandalkan hubungan personal dengan orang lain sebagai panutannya (Sendja, 2001).



Model ini pertama kali diperkenalkan dalam *People's Choice* oleh Paul Lazarsfeld, Bernard Berelson, dan H. Gaudet. Pada penelitian mereka ditemukan bahwa pesan media massa sangat kecil dalam mempengaruhi calon presiden yang dipilih oleh masyarakat. Mereka lebih banyak dipengaruhi oleh para pemimpin opini (*opinion leader*) (Mufid, 2007). Di Indonesia *Opinion Leader* yang dimaksud seperti tokoh-tokoh adat, pimpinan pemerintah, dan tokoh agama seperti pendeta. Dalam penelitian ini melalui media sosial facebook, anggota jemaat dapat melakukan proses komunikasi dua arah melalui :

1. Kolom Komentar
2. *Reactions* Emoji *Like, Love, Wow, Laugh, Caring, Sad, Angry*  
*Reactions* tersebut dapat menjadi sebuah *feedback* pada proses komunikasi dua arah pada saat ibadah *online*.

Menurut (Hamdan, 2019) dalam pembahasannya mengenai kelemahan komunikasi Satu Tahap ada beberapa hal yaitu:

1. Tidak ada Feedback antara komunikan dan komunikator
2. Tidak ada timbal balik dari komunikan

3. Komunikasi tidak efektif disebabkan tidak ada Feedback dari komunikan ke komunikator, sehingga terjadi komunikasi yang tidak efektif.
4. Komunikan hanya sebagai informan saja bagi komunikator
5. Media komunikasi terbatas.
6. Dapat menimbulkan kesalahpahaman dan ketidak jelasan, sehingga muncul prasangka yang tidak baik.

Menurut (Candra, 2018) yang melakukan riset mengenai *teori two step flow communication* melalui *digital opinion leader* yang mampu memberikan peran penting suatu individu di media sosial sehingga dapat mempengaruhi khalayak pada suatu produk tertentu dengan hasil yang "signifikan", di dalamnya terdapat pemahaman *Digital opinion leader menurut sukardani* bahwa "Individu yang mempunyai kemampuan untuk mengubah opini, dan perilaku secara *online*. Mereka mempunyai peran penting dalam sosial media.

Teori *two step flow* ini sangat relevan untuk digunakan penulis, dalam melihat dan menganalisis media sosial facebook dalam memanfaatkan seluruh kegiatan gerejawi GMIM Baitani Paslaten selama melaksanakan kegiatan ibadah *online* dengan tujuan positif sehingga dapat melihat peluang penyampaian komunikasi yang mampu untuk menunjang kegiatan ibadah lewat fitur *live streaming* yang di dalamnya terdapat fasilitas kolom komentar, dan *reaction* emoji yang berperan penting memberikan kemudahan dan keterbukaan dalam berkomunikasi antara pendeta (*opinion leader*) dengan anggota jemaat GMIM Baitani Paslaten (individu) menggunakan *live streaming* media sosial facebook (media massa).

Pendekatan teori *uses and gratifications* lebih mengarah kepada perhatian penggunaan (*uses*), isi media untuk mendapatkan kepuasan (*gratification*) terhadap kebutuhan seseorang, yang mana dalam teori ini khalayak yang aktif, secara sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut (Palmgreen, 2001) *Gratification Sought* adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan pengguna ketika menggunakan suatu jenis media tertentu. Dengan kata lain, pengguna akan memilih atau tidak suatu media tertentu dipengaruhi oleh sebab- sebab tertentu, yaitu didasari motif pemenuhan sejumlah kebutuhan yang ingin dipenuhi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki kebutuhan mendasar dalam menggunakan media dengan bermacam-macam motif

Di kutip dalam (Humaizi, 2018) melihat bahwa media massa sebagai suatu alat yang digunakan oleh individu-individu untuk berhubungan (atau memutuskan hubungan) dengan yang lain. penelitian *uses and gratifications* sering memasukan unsur “motif” untuk kebutuhan dan ‘alternatif-alternatif fungsional’. Dalam hal ini, pendekatan *uses & gratifications* memberikan suatu cara alternatif untuk melihat hubungan antara isi media dan audience, dalam proses pendekatan *uses & gratifications* terdapat 5 motif berdasar yang dilihat yaitu :

- Audiens yang aktif dan penggunaan media yang berorientasi pada tujuan
- Audiens mencari pemuasan kebutuhan dalam media
- Persaingan media dalam pemuasan audiens
- Terdapat kesadaran yang cukup terhadap audiens akan penggunaan media
- Penilaian terhadap isi media hanya dapat dilakukan oleh audiens.

Dalam (Tutiasri, 2020) membahas bagaimana Pengguna (Uses) isi media dalam pemenuhan (Gratification) atas kebutuhan seseorang. Teori ini digunakan dalam bidang komunikasi, dimana pengguna media dalam penggunaannya dianggap sebagai orang yang aktif serta selektif dalam memenuhi kebutuhan, terlebih pada masa pandemi covid-19 yang menimbulkan perubahan dalam aktivitas secara *offline*. Pendekatan *uses and gratification* yang menitikberatkan pada kekuasaan khalayak dalam memutuskan media mana yang akan digunakan atau dikonsumsi. Khalayak berperan aktif dalam interpretasi media yang dipilih dalam kehidupannya, serta bertanggung jawab atas pemilihan media yang digunakan dalam memenuhi kebutuhannya.

Konsep *Uses and Gratification* melihat pemilihan media sosial yang digunakan oleh anggota jemaat melalui *live streaming* facebook dalam melaksanakan ibadah *online*. Adanya ibadah *online* ini, membuat anggota jemaat dengan sangat mudah untuk mengakses kebutuhan rohani melalui kegiatan ibadah yang disediakan oleh masing-masing gereja dengan tersedianya berbagai *platform* media sosial yang bisa digunakan secara mudah dan gratis seperti facebook, instagram, youtube, twitter, dan lainnya. Di mana GMIM Baitani Paslaten sendiri juga sangat mempertimbangkan dalam pemilihan media sosial yang akan digunakan. Demikian menjadi hal yang penting untuk kenyamanan dan memberikan kemudahan dalam mengakses *live streaming* dengan sejumlah fasilitas pendukung yang ada untuk setiap anggota jemaat dan khalayak luas.

Media sosial adalah media untuk interaksi sosial, dengan menggunakan teknik komunikasi yang sangat mudah dan *scalable*. Media sosial adalah penggunaan teknologi berbasis web dan mobile untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Dengan demikian, media sosial menjadi alat bantu seseorang dalam bersosialisasi terhadap lingkungan dan orang-orang baru yang tidak secara langsung bertatap muka. Salah satu media sosial yang cukup populer diantaranya yaitu:

1. Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada Pada 4 Februari 2004, Mark Zuckerberg meluncurkan “The Facebook” dengan domain “TheFacebook.com”. Facebook terus berkembang, sehingga mampu mengalahkan Google dalam jumlah kunjungan pada tahun 2010. Juni 2011, facebook termasuk situs yang paling banyak di kunjungi di seluruh dunia dan terus meningkat kunjungannya hingga saat ini pada tahun 2020 Facebook memiliki 2.8 miliar pengguna aktif bulanan (MAU), Facebook merilis hasilnya untuk kuartal keempat tahun 2020 pada tanggal 27 Januari 2021. Dengan 1.84 miliar pengguna aktif harian (DAU) memiliki dominan 54% pengguna wanita sedangkan pria sejumlah 46% dari populasi yang di mana setiap pengguna memiliki setidaknya 155 teman. Total 1.62 miliar pengguna mengunjungi Facebook di mana 88% mengaku tinggal di platform untuk terhubung dengan teman dan kerabat (Ahlgren, 2021).

Konsep facebook dalam penelitian ini membantu dari segi penggunaan sarana teknologi virtual dengan kondisi demikian yang bersinambung dengan program gereja guna mewujudkan panggilannya dalam bentuk kegiatan gerejawi secara virtual maka penulis membutuhkan media sosial facebook untuk mengembangkan analisis penulis dalam fitur *live streaming* yang ada di dalam facebook

2. Live-Streaming adalah konten yang dapat berupa video dan audio yang disiarkan secara langsung melalui media internet dengan *Live Streaming* Facebook, Anda bisa melakukan *streaming* secara langsung acara, pertunjukan, dan berkumpul secara *online* di media sosial facebook yang bisa di akses melalui ponsel, komputer dan televisi yang terkoneksi oleh jaringan internet (Golan, 2019).

Terdapat fasilitas yang disediakan untuk pengguna dalam memberikan tanggapan melalui kolom komentar, bagikan, dan fitur interaktif *reactions* (*like, love, care, wow, laugh, sad, angry*). Kesempatan untuk berinteraksi dan berekspresi bersama secara *virtual*, oleh karena penelitian ini terfokus pada *Live Streaming* Facebook, dengan ulasan yang lebih rinci pada bagian hasil.

## METODE PENELITIAN

Menurut (Satori, 2011) adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dapat memberikan gambaran mengenai fenomena, fakta, serta keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Peneliti menggunakan metode deskriptif eksplanasi dimana peneliti melakukan kegiatan pengamatan langsung melihat peristiwa dan momen apa saja yang penting pada saat penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya fokus mengamati subjek penelitian akan tetapi mengamati peristiwa yang ada disekitar, sehingga sumber data terkumpul dengan baik dan dapat dideskripsikan juga dengan baik. Lokasi Penelitian di GMIM Baitani Paslaten Wilayah Minawerot 1 Minahasa Utara. Penggunaan metode kualitatif untuk melihat dan menganalisis kegiatan gerejawi lokasi penelitian melihat adanya peristiwa di masa pandemi covid-19 dan *live streaming* menjadi salah satu alternatif yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini melalui wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada tokoh agama dan panitia tim multimedia GMIM Baitani Paslaten sebagai penanggung jawab kegiatan ibadah *online*. Berikut ini merupakan hasil yang telah diperoleh peneliti dalam proses wawancara yang sudah dilakukan yaitu;

### **1. Pemanfaatan Facebook dalam Pelayanan Gereja di Masa Pandemi COVID-19**

Salah satu strategi Pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Ketika berlakunya PSBB yang berdampak di GMIM Baitani Paslaten Kegiatan gerejawi yang di usahakan oleh GMIM Baitani Paslaten di antaranya :

- Ibadah Mandiri berpedoman pada Tata Ibadah yang sudah di bagikan pelayan khusus di masing- masing kolom ke setiap rumah anggota jemaat. Tata Ibadah ini mengacu pada tata ibadah yang disiapkan oleh BPMS melalui BPMJ GMIM Baitani Paslaten, sehingga sinergitas dalam pelayanan di segala aras sinode, wilayah dan jemaat terlaksana dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab.
- Ibadah dengan menggunakan media sosial facebook dengan fitur *live streaming* pada akun @Phhrg Baitani Paslaten yang dipandu oleh pemimpin ibadah (khadim) dari gedung gereja

- Ibadah dengan alat pembantu melalui pengeras suara (TOA). Sejumlah enam unit pengeras suara (TOA), yang dipasang di tiga titik utama dengan *range* pancar suara terpantau melalui *media center* yang berlokasi di gedung gereja GMIM Baitani Paslaten.

Berdasarkan (Pepah, 2021), adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh BPMJ untuk seluruh jemaat, di mana mereka berusaha untuk tetap mengoptimalkan dengan berbagai cara untuk mendukung jalannya kegiatan gerejawi selama masa pandemi covid-19. Hal ini merupakan tantangan GMIM Baitani paslaten sendiri untuk berjuang bersama-sama. Seluruh anggota jemaat sangat antusias dalam kegiatan ibadah secara *live streaming* di lihat dari dorongan yang diberikan jemaat terhadap GMIM Baitani Paslaten berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan data dari akun facebook GMIM Baitani Paslaten :

- Peningkatan jumlah kehadiran anggota jemaat
- Perubahan metode dalam pelayanan ibadah tidak menjadi kendala oleh anggota jemaat GMIM Baitani Paslaten
- Memberikan dorongan dalam berbagai macam bentuk untuk peningkatan kualitas perangkat elektronik yang digunakan (*camera*, hp, wifi, speaker, dll)
- Tindakan partisipatif jemaat dalam bentuk pembayaran wifi gereja.

Tindakan di atas merupakan bagian dari inisiatif oleh anggota jemaat yang menimbulkan dorongan terhadap satu dengan lainnya, dengan berbagai kondisi dapat menciptakan suasana penuh sukacita dan meningkatkan kualitas iman yang lebih dan berkualitas di tengah-tengah pandemi covid-19. Anggota jemaat GMIM Baitani Paslaten merupakan jemaat adaptis dan dinamis yang mampu menyesuaikan dengan kondisi saat ini, walaupun adanya perbedaan cara penerapan dalam kegiatan ibadah dilihat dari cara menyikapi yang begitu bijaksana dari BPMJ dan jemaat itu sendiri ketika harus melakukan kegiatan secara *live streaming*. Peluang yang ada di GMIM Baitani Paslaten sangat besar di kemudian hari untuk lebih lagi mengoptimalkan jangkauan kegiatan ibadah secara *offline* di gedung gereja beriringan dengan kegiatan ibadah *online (live streaming)* tetap dilaksanakan walaupun pandemi covid-19 sudah berakhir.

## **2. Penggunaan Facebook Di Masa Pandemi COVID-19**

Media sosial facebook berperan sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan gerejawi di GMIM Baitani Paslaten, di era modern seperti ini dengan bantuan dari teknologi digital yang mampu dilakukan oleh GMIM Baitani Paslaten. Dalam organisasi

gereja melalui media sosial facebook membuat kegiatan gerejawi di GMIM Baitani Paslaten berjalan dengan lancar.

Menurut (Humaizi, 2018) *Uses and Gratifications* khalayak dilihat sebagai individu aktif dan memiliki tujuan serta bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan. Individu sadar akan kebutuhan dan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan tersebut, media hanya menjadi salah satu cara pemenuhan kebutuhan, bisa menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka atau tidak. Teori ini melihat “bagaimana dan seberapa besar media dapat memenuhi kebutuhan khalayak” bukan “bagaimana dan seberapa besar suatu media dapat mempengaruhi khalayak”.

Pemilihan penggunaan *live streaming* dalam melaksanakan kegiatan gerejawi ini dipilih berdasarkan hasil survey dari Panitia Hari-Hari Raya Gereja (PHHRG) tahun 2020 bersama dengan BPMJ menentukan penggunaan nama akun facebook yaitu @Phhrg Baitani Paslaten, di mana jemaat dapat menjangkau kegiatan ibadah di GMIM Baitani Paslaten di setiap minggu melalui media sosial facebook. Pemilihan aplikasi yang mudah digunakan dan banyak anggota jemaat sudah memiliki akun pengguna, maka dari itu memudahkan BPMJ dan tim multimedia untuk menjangkau audiens ketika berlangsungnya kegiatan ibadah.

Media sosial di dalam konteks pelayanan GMIM Baitani Paslaten merupakan hal yang baru, meski begitu GMIM Baitani Paslaten mampu menyeimbangkan segala hal di masa pandemi covid-19 ini yang memerlukan persiapan-persiapan ekstra memenuhi kesiapan peralatan untuk mensupport *live streaming*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh tim multimedia sebelum melangsungkan *live streaming* di antara lain:

- *Set room/* Protokol Kesehatan : Mengatur ruangan ibadah yang sesuai dengan protokol kesehatan dengan menyediakan pengukuran suhu tubuh, penyemprotan cairan disinfektan dan penyediaan tempat mencuci tangan serta pengaturan kursi berjarak tiga meter.
- Kelengkapan Personil : Melakukan *briefing* sebelum kegiatan ibadah berlangsung agar siap dengan *job desc* masing-masing panitia tim multimedia
- Kelengkapan Peralatan : Mengatur segala perlengkapan yang dibutuhkan pada saat ibadah dengan melakukan pengecekan pada pada alat-alat multimedia seperti *Camera standby front, Camera standby rear, LCD Projector, Tripod, Hp control for facebook, Earphone ready, Connection to modem Indihome, Cek stabilitas/kecepatan jaringan, Hp receiver* di sekretariat, *Set all USB plug-in, Mixer to keyboard, Mixer to indoor speakers,*

*Generator/ Power Point ready* sebelum ibadah berlangsung di control terlebih dahulu agar mengurangi gangguan teknis ketika ibadah berlangsung

- selanjutnya Facebook di *settings to public, shares to GMIM Groups* agar anggota jemaat, simpatisan dan tamu yang belum berteman di akun facebook @phrg baitani paslaten bisa langsung mengakses ibadah secara *live streaming*. (Pepah, 2021)

Kesiapan dari GMIM Baitani Paslaten dalam melangsungkan kegiatan gerejawi di GMIM Baitani Paslaten sudah sangat baik, dilihat dari konsep sebelum melangsungkan kegiatan ibadah melalui *live streaming* dengan verifikasi lewat *checklist* keperluan pemenuhan kebutuhan yang akan digunakan agar timbulnya rasa aman dalam melakukan kegiatan gerejawi di masa pandemi tahun 2020.

Penerapan protokol di masa pandemi covid-19 sangat penting untuk menimbulkan rasa aman dan nyaman baik itu untuk panitia itu sendiri, maupun pemimpin ibadah, dan pelayan khusus (pelsus) yang melaksanakan tugas. Beberapa hal positif yang ditimbulkan dengan adanya penggunaan *live streaming* melalui media sosial facebook, dengan kelebihan waktu yang nyata, proses kegiatan beribadah sama seperti biasa yang dilakukan ketika ibadah *offline*, hanya saja metode dan tempat beribadah yang berbeda.

### **3. Dampak Live Streaming Dalam Melaksanakan Kegiatan Gerejawi di GMIM Baitani Paslaten**

Ibadah melalui fitur *live streaming* dalam tentunya sangat luas, dengan menggunakan media sosial facebook. Pelaksanaan kegiatan gerejawi GMIM Baitani Paslaten berdampak pada:

#### **1. Screening kehadiran**

Penggunaan media sosial melalui *live streaming* tentunya sangat luas, dengan viewers pada saat live berlangsung sehingga membuat pengontrolan *viewers* sulit untuk dijangkau dibandingkan dengan ibadah secara langsung di gedung gereja. Ini menjadi salah satu kelemahan dalam melakukan kegiatan *live streaming* melalui media sosial facebook. Sehingga memerlukan waktu untuk melakukan proses *screening* kehadiran setiap *viewers* yang mengikuti ibadah. Baik itu dari anggota jemaat, simpatisan, tamu atau pengguna aktif facebook di berbagai kalangan lainnya.

Dari data tabel yang terlampir di sub bab 4.3 sudah di verifikasi dengan kesimpulan kehadiran pada ibadah *online* secara keseluruhan tidak berasal dari anggota jemaat GMIM Baitani Paslaten, namun terbagi 93% Anggota Jemaat, 4% Jemaat Simpatisan, 3% Tamu.

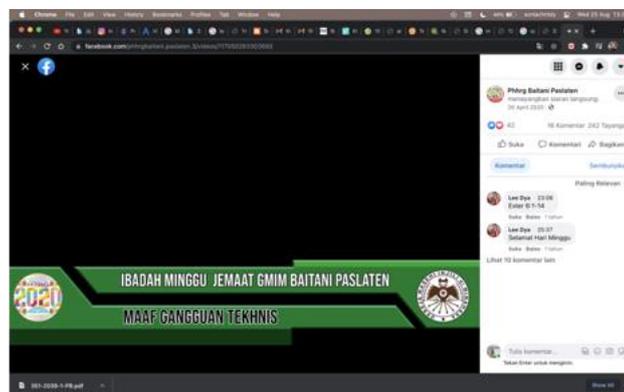
Berdasarkan wawancara bersama informan Pdt. Adonia Wollah, S.Th selaku Ketua Jemaat menjelaskan

"Dalam Struktur dan penjelasan lewat Tata Gereja mengenai keanggotaan GMIM, mempunyai ciri-ciri tersendiri dinyatakan sebagai anggota jemaat dan simpatisan" diantaranya:

- Anggota Jemaat : Menjadi sah sebagai anggota jemaat GMIM apabila sudah terdaftar di satu jemaat dimana ia berdomisili serta melaksanakan ketentuan-ketentuan GMIM yang berdasar pada Tata Gereja Tahun 2007
- Simpatisan : Menjadi jemaat simpatisan ketika sudah terdaftar di jemaat ia berdomisili tetapi dikarenakan oleh satu dan lain hal seperti lokasi pekerjaan, sehingga anggota jemaat tidak dapat berkegiatan di tempat ia berdomisili, dan kemudian boleh mengikuti ibadah di jemaat lain dengan catatan sebagai simpatisan.
- Tamu : Menjadi tamu jemaat apabila ada kehadiran dari keluarga dan kerabat yang tercatat sebagai anggota jemaat dan simpatisan yang mengikuti ibadah baik itu dari GMIM maupun luar GMIM. (Pepah, 2021)

GMIM Baitani Paslaten sangat terbuka dengan kehadiran anggota jemaat, simpatisan, dan tamu yang boleh berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ibadah secara daring, dengan banyak faktor pendukung yang dapat memudahkan jangkauan beribadah saat pandemi covid-19.

## 2. Koneksi Jaringan saat ibadah berlangsung



Sumber: Facebook,2020

### Gambar 2 Screenshot Pemberitahuan Gangguan Teknis saat Ibadah

Penggunaan *live streaming* menjadi kendala ketika koneksi pada saat kegiatan berlangsung bermasalah. Sehingga membuat gagal tersambung dan membutuhkan waktu untuk mencari koneksi yang lebih baik. Tim multimedia dalam menanganinya sudah

mengupayakan dengan siap siaga untuk mereshare jaringan operator yang di gunakan atau beralih ke *provider* lainnya seperti yang dikatakan oleh Pdt Rocky pada wawancara (Pepah, 2021),

*"terkadang mengalami kendala kualitas tayangan yang dipengaruhi oleh kuat lemahnya signal tergantung pada operator/server yang tersedia. Sehingga sinkronisasi antara tayangan live streaming facebook dan pengeras suara dan live youtube mengalami lag/keterlambatan sekian detik untuk dapat disaksikan oleh audiens melalui media facebook. Kendala teknis seperti ini dianggap lumrah di saat situasi dan kondisi iklim yang berubah-ubah. Misalnya hujan dan angin".*

Meski demikian, GMIM Baitani Paslaten mempunyai Tim Multimedia yang cepat tanggap dan langsung mengusahakan untuk menangani kendala-kendala yang terjadi. Dilihat dari data di bawah, tidak terlihat gambar, tetapi hanya terdengar suara, namun tim multimedia sudah memberikan text permohonan maaf gangguan teknis, dan dalam beberapa menit kemudian kembali seperti semula.

### **3. Jangkauan luas untuk mengikuti Ibadah**

Dalam penggunaan media sosial facebook GMIM Baitani Paslaten merasakan dampak positif, selama kegiatan ibadah melalui *live streaming* di mana ibadah ini boleh membuat anggota jemaat yang berada di luar daerah, dan luar negeri dapat merasakan kembali ibadah bersama jemaat yang ada di kampung halaman. Dilihat melalui kolom komentar, oleh seorang anggota jemaat dengan saling menegur sapa saat ibadah.

Mampu menjangkau jemaat yang ada di luar daerah dan luar negri :

- Manado
- Jakarta
- Surabaya
- Jepang
- Belanda

Berdasarkan komentar 1 yang bersangkutan menyatakan kalau di tempatnya suara begitu jelas, dengan menggunakan emoji bendera jepang yang menandakan lokasi dari anggota jemaat GMIM Baitani Paslaten. Kemudian mendapat tanggapan lewat admin dari akun @Phhrg Baitani Paslaten membalas komentar tersebut dengan menyampaikan rasa syukur boleh beribadah bersama-sama *melalui live streaming*.

*Nensy Mailoor 46:23 "FB disini suara jelas" (dengan menggunakan emoji bendera jepang)"*

*PhhrgBaitani Paslaten : "Puji Tuhan boleh ibadah bersama-sama. Selamat hari minggu untuk keluarga Kotambunan-Mailoor."*

Berdasarkan komentar 2 kondisi ini menyatakan bahwa adanya perubahan dalam koneksi dan jangkauan suara yang bahkan sampai luar negeri, yang berarti bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh BPMJ dan Tim Multimedia Panitia Phhrg tidak sia-sia sehingga menimbulkan atensi dan energi positif lewat kolom komentar.

*Jountje Awuy: "Ibadah kali ini t suara mantap dpa dengar jelas..nda seperti yg kemarin2... pertahankan suara toa seperti ini. trg d sendangan s terjangkau. thanx PH2RG semangat melayani"*

*Nontje Nusah: "eleh di Belanda dapa dengar komang uce."*

Bahasa Indonesianya:

Jountje Awuy: "Ibadah saat ini suaranya mantap dan bisa didengar dengan jelas tidak seperti kemarin. Pertahankan suara pengeras suara(TOA) seperti ini. sampai di sendangan juga sudah terjangkau. terima kasih PH2RG semangat melayani"

Nontje Nusah: "Uce, sedangkan di Belanda bisa kedengaran juga."

Tanggapan melalui kolom komentar oleh anggota jemaat merupakan salah satu pencapaian dari GMIM Baitani Paslaten dalam pelaksanaan kegiatan ibadah melalui *live streaming*. Berdasarkan dari tangkapan layar di atas anggota jemaat yang berada di luar negeri memberikan atensi luar biasa melalui kolom komentar yang tidak bisa di dapatkan ketika ibadah *offline* di gedung gereja. Kerinduan melayani bersama GMIM Baitani Paslaten bisa terpenuhi walaupun dengan kondisi pandemi covid-19.

#### **4. Kebebasan Berpendapat jemaat dalam kolom komentar**

Selama pelaksanaan kegiatan gerejawi melalui *live streaming*, GMIM Baitani Paslaten selama pelaksanaannya mendapatkan banyak *feedback* dari anggota jemaat lewat kolom komentar. Berikut macam-macam komentar yang ada berdasarkan data dari kolom komentar

##### **1. Kritik dan Saran**

*Mina Kambey: "mohon suara toa di atur dulu sbl ibadah mulai agar pendengaran kami jelas. dan ibadahnya brhikmah"*

*PhhrgBaitani Paslaten: "kami telah mengupayakan yang terbaik. Setiap Ibadah kami adakan evaluasi dan langsung ditindaklanjuti. Kemarin juga telah diperbaiki posisi yg terbaik dan dengan peralatan yg belum memadai, kami upayakan agar mengkomodir kebutuhan jemaat. Namun apabila masih terkendala dengan kualitas*

*suara, diharapkan untuk bersabar...jangan khawatir kami selalu memantau melalui pelsus kolom setempat ataupun Ph2rg utusan kolom. Kiranya Hikmatnya peribadahan timbul dari diri kita sendiri dan ditunjang oleh fasilitas2 yg ada. Terima kasih atas atensi yg diberikan. Syalom*

*Mina Kambey: "trima kasih ini demi kita semua sbagai warga jemaat baitani paslaten pe nama*

*PhhrgBaitani Paslaten: " Amin. Tetap semangat, sehat dan kuat*

Bahasa Indonesianya:

Mina Kambey: "mohon untuk suara di atur sebelum ibadah mulai agar ibadahnya berhikmat dan jelas untuk di dengar"

PhhrgBaitani Paslaten: "Kami telah mengupayakan yang terbaik. Setiap Ibadah kami adakan evaluasi dan langsung di tindaklanjuti. Kemarin juga telah diperbaiki posisi terbaik walaupun dengan peralatan yang belum memadai, kami upayakan agar mengkomodir kebutuhan jemaat. Namun apabila masih terkendala dengan kualitas suara, diharapkan untuk bersabar, jangan khawatir kami selalu memantau melalui pelayan khusus (pelsus) kolom setempat ataupun PH2RG utusan kolom. Kiranya Hikmatnya peribadahan timbul dari diri kita sendiri dan ditunjang oleh fasilitas-fasilitas yang ada. Terima kasih atas atensi yang diberikan. Syalom

Mina Kambey: "Terima kasih, ini untuk kita semua dan nama baik sebagai warga jemaat Baitani Paslaten"

PhhrgBaitani Paslaten: " Amin. Tetap semangat, sehat dan kuat

## 2. Ekspresi

*Nontje Nusah 13:35 "senang bisa mengikuti ibadah biar so jao...."*

*Jones Noah 1:45 "senang, qta ley ad baiko ibadah."*

Bahasa Indonesianya:

Nontje Nusah 13:35 "senang bisa mengikuti ibadah walaupun sudah jauh"

Jones Noah 1:45 "saya juga senang bisa mengikuti ibadah"

Menurut (Mahanani, 2014) hadirnya media sosial secara langsung dan tidak langsung memberi pengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat dengan peluang kepada pengguna untuk berinteraksi dan menyampaikan aspirasi serta inspirasi, bahkan dapat mempengaruhi gaya komunikasi pengguna media social

Berdasarkan tanggapan dari komentar ini menyatakan dengan mengekspresikan bahwa mereka sangat senang. Walaupun masih terdapat kekurangan namun GMIM

Baitani Paslaten selalu menerima kritik dan saran yang ada guna untuk mengoptimalkan di kemudian hari. Di tengah-tengah pergumulan pandemi covid-19, anggota jemaat mengekspresikan kerinduan untuk beribadah walaupun ada keterbatasan jarak yang jauh dari lokasi gereja, namun tetap dengan sukacita mengikuti ibadah melalui *live streaming*.

### **5. Analisis terjadinya komunikasi dua arah di media sosial ketika melaksanakan ibadah *live streaming***

Penggunaan media sosial facebook dalam menyiarkan kegiatan gerejawi membuat komunikasi dalam kegiatan beribadah menjadi dua tahap di mana GMIM Baitani Paslaten memanfaatkan fasilitas yang ada untuk memaksimalkan kegiatan pelayanan melalui kolom komentar, pada saat ibadah berlangsung anggota jemaat bisa memberikan informasi ketika terjadinya kendala, pada koneksi jaringan bahkan ketika ada sesuatu yang kurang pada saat beribadah melalui *live streaming* membuat anggota jemaat mampu memberikan kritik dan saran saat ibadah berlangsung, juga jemaat dapat memberikan *reaction* (*Like, Love, Wow, Sad, Caring, Laugh, Angry*) dalam mengekspresikan emosi/perasaan saat melangsungkan ibadah melalui live streaming. Dengan mudah *viewers* dapat memberikan pendapat, solusi dan saran bahkan ketika siaran sedang berlangsung.

Adapun beberapa data lewat tangkapan layar di kolom komentar akun facebook @Phhrg Baitani Paslaten, di mana anggota jemaat memberikan kritik dan saran pada saat kegiatan ibadah berlangsung.

Komentar 1:

*Neeltje Mailoor 38:37 "Sedang mengikuti ibadah ini"*

*Nontje Nusah 40:03 "depe suara koman mantap. Selamat Beribadah*

*Doortje Rumampuk 48:47 Mantap Puji Tuhan*

Bahasa Indonesianya:

*Neeltje Mailoor 38:37 "Sedang mengikuti ibadah ini"*

*Nontje Nusah 40:03 "Suaranya sudah mantap. Selamat Beribadah*

*Doortje Rumampuk 48:47 Mantap. Puji Tuhan*

Komentar 2:

*Samuel Nusah 58:28 "Puji Tuhan, live Facebook n Toa berfungsi dgn sangat baik. tq keep going like this"*

Bahasa Indonesianya:

*Samuel Nusah 58:28 "Puji Tuhan, live streaming facebook dan pengeras suara (TOA) berfungsi dengan sangat baik. Terima kasih, tetaplh seperti ini.*

Dilihat dari komentar di atas, pada saat kegiatan berlangsung adanya proses komunikasi dua arah yang terjadi melalui kolom komentar anggota jemaat, simpatisan dan tamu atau para *viewers* bisa memberikan tanggapan yang sangat tidak mungkin terjadi pada saat ibadah secara *offline*. Setiap jemaat berpartisipasi dalam komentar untuk memberikan segala kritik dan saran dan bisa mengekspresikan bentuk emosi positif bahkan negatif melalui kolom komentar dan *reaction emoticon* pada saat ibadah menggunakan *live streaming* facebook.

Tanggapan-tanggapan tersebut juga sangat membantu dalam proses mengembangkan kualitas pelayanan lewat live streaming melalui Badan Pekerja Majelis Jemaat dan Panitia Hari-Hari Raya Gereja agar mempersiapkan yang terbaik sehingga segala kebutuhan pelayanan untuk jemaat dapat terpenuhi.

Menurut (Siagian, 2013) menuliskan keterlibatan para pemuka pendapat (*opinion leader*) dalam proses pembangunan merupakan sesuatu yang sangat penting. Ketika tingkat partisipasi warga negara dalam pembangunan semakin tinggi, maka pencapaian tujuan pembangunan itu akan lebih mudah dicapai dan spiritual akan menjadi indikator keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. informal ini lebih sering dikenal sebagai *opinion leader* atau pemuka pendapat.

Pemuka pendapat adalah orang-orang yang berpengaruh pendapat, sikap, keyakinan, motivasi, dan perilaku orang lain. Peranan penting yang tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan para pemuka pendapat ini adalah untuk mendorong setiap warga negara agar serius mendukung pengembangan serta untuk memberikan arahan agar pembangunan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri.

Begitupun dengan kegiatan ibadah *online* di GMIM Baitani Paslaten di mana *opinion leader* (khadim) sangat mempengaruhi tingkat partisipasi jemaat, simpatisan, dan tamu dalam berpendapat dan berekspresi lewat kolom komentar, *reaction like, love, wow, sad, caring, laugh, dan angry*.

**Tabel 1 Hasil Rekapian Ibadah Live Streaming Tahun 2020**

LIVE STREAMING FB  
 GMIM BAITANI PASLATEN TAHUN 2020  
 WILAYAH MIMBAROT, SUJAWESI UTARA  
 JUMLAH SENSUS KK: 155 KK (Kepala Keluarga)  
 JUMLAH JIWA: 576 Jiwa

No	Tanggal	Kejadian Ibadah	Views	Komentar	Like	Love	Wow	Sad	Caring	Laugh	Angry
1	12 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	156	18	11	11	-	-	-	-	-
2	17 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	510	4	14	14	-	-	-	-	-
3	17 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	460	16	18	14	-	-	-	-	-
4	17 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	122	3	11	4	-	-	-	-	-
5	19 April 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	212	11	19	14	-	-	-	-	-
6	24 April 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	188	4	11	11	-	-	-	-	-
7	25 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	221	9	11	11	-	-	-	-	-
8	26 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	242	16	18	14	-	-	-	-	-
9	27 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	171	9	16	4	-	-	-	-	-
10	3 April 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	460	17	41	22	-	-	-	-	-
11	8 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	269	14	11	11	-	-	-	-	-
12	10 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	214	16	14	14	-	-	-	-	-
13	17 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	342	17	16	16	-	-	-	-	-
14	20 April 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	1.080	12	14	14	-	-	-	-	-
15	22 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	366	-	19	2	-	-	-	-	-
16	24 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	367	4	11	14	-	-	-	-	-
17	24 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	309	1	16	4	-	-	-	-	-
18	7 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	240	11	19	14	-	-	-	-	-
19	10 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	411	14	42	20	-	-	-	-	-
20	21 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	610	14	14	14	-	-	-	-	-
21	26 April 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	1.456	141	11	16	-	-	-	-	-
22	28 April 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	684	14	17	17	-	-	-	-	-
23	1 April 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	2.766	17	47	16	-	-	-	-	-
24	1 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	447	4	12	14	-	-	-	-	-
25	12 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	349	9	14	11	-	-	-	-	-
26	15 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	349	14	11	14	-	-	-	-	-
27	26 April 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	474	9	11	11	-	-	-	-	-
28	2 Agustus 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	352	12	17	14	-	-	-	-	-
29	8 Agustus 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	331	16	16	14	-	-	-	-	-
30	10 Agustus 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	411	9	19	11	-	-	-	-	-
31	27 Agustus 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	214	4	11	11	-	-	-	-	-
32	30 Agustus 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	214	1	11	14	-	-	-	-	-
33	11 September 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	228	1	11	14	-	-	-	-	-
34	20 September 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	228	1	11	11	-	-	-	-	-
35	20 September 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	142	16	16	16	-	-	-	-	-
36	27 September 2020	GM. Baitani Paslaten, K. Andalan	271	1	16	11	-	-	-	-	-
37	30 September 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	142	1	16	14	-	-	-	-	-
38	30 September 2020	GM. Andalan, Mublatu, S. Tis	142	1	16	14	-	-	-	-	-

\*) Jumlah Sensus KK: 155 KK (Kepala Keluarga)  
 \*\*) Jumlah Jiwa: 576 Jiwa

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2020

Berdasarkan data tabel yang penulis olah dan di lampirkan di bawah ini, anggota jemaat GMIM Baitani Paslaten berdasarkan hasil sensus jemaat dengan jumlah kepala keluarga (KK): 155 KK, 576 jiwa.

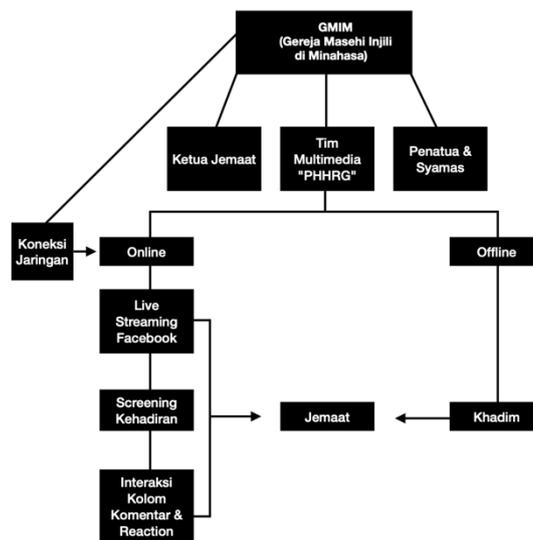
GMIM Baitani Paslaten pada tahun 2020 telah melaksanakan ibadah live streaming melalui media sosial facebook pada tahun 2020 sebanyak 37 kali dengan total jumlah Viewers 18.626, dan 525 komentar, 1.071 *reaction* Like, 676 *reaction* Love, 7 *reaction* Wow, 6 *reaction* Sad, 25 *reaction* caring, 4 *reaction* Laugh, 11 *reaction* Angry.

Merujuk dari data tersebut, kegiatan ibadah *online* melalui live streaming secara bertahap ibadah menjadi lebih baik tanpa kendala. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh panitia hingga semaksimal mungkin agar tercipta kenyamanan ketika beribadah. Seperti pada wawancara oleh Ketua Panitia Hari-Hari Raya Gereja ini mengatakan

*"Dalam proses penayangan ibadah melalui sarana media sosial facebook selama setahun penuh pada tahun 2020, tanggapan terhadap kendala yang muncul memang ada. Di awal-awal pelaksanaan, Reaction seperti penggunaan emoticon marah pernah muncul ketika tayangan tiba-tiba saja mati/putus atau, terjadi keterlambatan suara dengan tayangan melalui pengeras suara. Hal tersebut memang muncul disaat jaringan tiba-tiba buruk. Namun setelah melalui evaluasi, maka tim biasanya melakukan 30 menit menguji coba jaringan dengan relay pada pengeras suara TOA, sehingga apabila ditemukan kendala teknis langsung mengambil alternatif lainnya seperti mengganti jaringan operator dan*

perbaikan teknis lainnya", "Ketika muncul reaction melalui emoticon atau yang disampaikan secara lisan, maka BPMJ, PH2RG dan tim kecil multimedia langsung berkoordinasi dengan baik dan bijak mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menyikapi kritik ataupun saran dari masyarakat. Biasanya hal ini langsung dikomunikasikan melalui rapat atau di Whatsapp Grup yang di buat untuk menjalin sistim koordinasi yang baik dalam aras pelayanan gereja. Setiap kendala yang timbul berkenaan dengan tayangan peribadatan melalui media sosial, dapat terjawab dengan puas dan saling menerima keadaan dengan penuh keikhlasan". (Pepah, 2021)

**Tabel 2 Bagan Model Komunikasi Two Step Flow di Gereja GMIM Baitani Paslaten**



Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2021

Bagan ini menjelaskan bagaimana alur komunikasi yang di jalankan GMIM Baitani Paslaten dalam melaksanakan seluruh kegiatan ibadah.

Mulai dari Struktur Sinode kemudian dalam mengkomunikasikan segala bentuk kegiatan ibadah dengan wewenang Ketua Jemaat, dan di bantu oleh Tim Multimedia dan Penatua & Syamas. Pada alur komunikasi ibadah *offline* dan *online* terdapat perbedaan alur komunikasi yang mana pada ibadah *offline* menggunakan komunikasi satu arah antara khadim dan jemaat sedangkan pada ibadah *online* terjadi komunikasi dua arah (*two step flow communication*) antara khadim dan jemaat yang ditunjang dengan koneksi jaringan yang memadai untuk kelancaran *live streaming* sehingga jemaat mampu berinteraksi saat ibadah berlangsung. Dalam hal ini juga koneksi jaringan dapat memaksimalkan dalam pengontrolan *screening* kehadiran lewat kolom komentar. Fasilitas kolom komentar dan reaction yang ada, mampu menciptakan interaksi jemaat dengan pemimpin ibadah ataupun sesama jemaat. Dalam bentuk kritik dan saran baik untuk pemimpin ibadah, juga

untuk jalannya kegiatan ibadah agar bisa di perbaiki dan menjadi dorongan agar lebih baik kedepannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Live Streaming* dalam kegiatan gerejawi sangatlah penting. Penerapan ibadah *online* di masa pandemi covid-19 dengan memanfaatkan media sosial facebook yang memberikan dorongan baru untuk GMIM Baitani paslaten di era digital dengan dampak-dampak penggunaan live streaming yaitu *screening* kehadiran, jangkauan luas, kebebasan berpendapat berupa kritik, saran dan ekspresi melalui komentar yang kemudian di analisis dengan menggunakan teori *two step flow communication* melalui media sosial yang sangat berpengaruh dalam pemanfaatannya untuk menopang pelayanan GMIM Baitani Paslaten sehingga mempunyai peluang untuk berkembang bersama-sama dengan anggota jemaat melalui penerapan ibadah menggunakan media sosial facebook (*live streaming*). Diharapkan kedepannya meskipun pandemi covid-19 berakhir, GMIM Baitani Paslaten tetap mempertahankan dan mengembangkan penggunaan melalui semua *platform Live Streaming* di media sosial Facebook, Youtube dan Instagram dalam menopang kegiatan pelayanan gerejawi di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlgren, M. (2021). *Statistik Facebook*. WSHR.
- Candra, J. E. (2018). Pengaruh Terpaan Pesan Digital Opinion Leader Terhadap Peningkatan Brand Image Produk. 371-376.
- Covid-19, S. T. (2020). *Analisis Data Covid-19 Indonesia per*. Covid-19, Satuan Tugas Penanganan.
- Golan, O. d. (2019). Religious live-streaming : constructing the authentic in real time. 437-454.
- Hamdan. (2019). *Komunikasi Satu arah dan Dua arah*. Medan: Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- Humaizi. (2018). *Uses and Gratifications Theory*. Medan: USU Press.
- Indonesia, K. K. (2021, Agustus 06). *Virus Corona*.
- Mahanani, P. A. (2014). Media Sosial dan Gaya Komunikasi. *Komunikator*.
- Mufid, M. (2007). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Palmgreen, P. (2001). *Communication Research Measures: A Sourcebook*. The Guilford Press.
- Pepah, S. C. (2021). *Hasil Wawancara* .
- Satori, d. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sendja, Wied, Ganes, Zaldy, & Santosa, T. (2001). *Komunikasi dan Budaya*. Jakarta: Jurnal UI.
- Siagian, H. F. (2013). Partisipasi dan Efek Komunikasi Pemuka Pendapat dalam Pembangunan. *Dakwah Tabligh*.

- Tambunan, N. (2018). The Effect of Mass Communication on the Audience. *Simbolika*.
- Tutiasri, R. (2020). Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa di tengah pandemi Covid 19.